

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah suatu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa. Mata kuliah ini menuntut mahasiswa untuk menerapkan teori-teori yang sudah didapatkan selama perkuliahan untuk diaplikasikan di suatu lembaga pendidikan. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang bagaimana caranya menjadi seorang calon pendidik yang baik sehingga mempunyai kompetensi keguruan atau kependidikan.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY, meliputi pengamatan dan perumusan permasalahan sekolah, penelaahan potensi-potensi dan kelemahan yang dihadapi sekolah sehingga mahasiswa dapat merumuskan kegiatan-kegiatan langkah strategis yang mampu mengembangkan sekolah yang lebih unggul.

Kegiatan PPL yang berlangsung selama dua bulan ini, diharapkan mampu mengembangkan empat kompetensi guru, yakni kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh tim PPL pada tanggal 21-22 Juli 2016, dapat dipaparkan analisis situasi di SD Negeri Percobaan 2 sebagai berikut:

1. Kondisi Sekolah SD Negeri Percobaan 2

a. Kondisi Fisik Sekolah

Berikut beberapa data mengenai SD Negeri Percobaan 2, yaitu:

IDENTITAS SEKOLAH		
1.	Nama Sekolah	SD Negeri Percobaan 2
2.	Kabupaten	Sleman
3.	Propinsi	Daerah Istimewa Yogyakarta
4.	Alamat Sekolah	Sekip, Caturtunggal, Depok
5.	Telepon	(0274) 566682
6.	Status Sekolah	Negeri
7.	Terakreditasi	A

8.	NPSN	20400908
9.	NSS	101040214021
10.	Tahun Didirikan	1963
11.	Kepemilikan Tanah	Milik UGM
12.	Status Tanah	Hak Pakai
13.	Luas Tanah	2.698 m
14.	Luas bangunan	1.333 m
15.	Nama Kepala Sekolah	Drs. Jumari, M.Pd.

b. Potensi Sekolah

Fasilitas yang terdapat di SD Negeri Percobaan 2 sebagai berikut:

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi			Pemanfaatan	
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Dipakai	Tidak
1.	Ruang Kelas	12	√			√	
2.	Ruang Gugus	1	√			√	
3.	Ruang Agama Hindu	1	√			√	
4.	Ruang Kepala Sekolah	1	√			√	
5.	Ruang ICT/Multimedia	1	√			√	
6.	Ruang TIK	1	√			√	
7.	Ruang Perpustakaan	1	√			√	
8.	Ruang UKS Putra	1	√			√	
9.	Ruang UKS Putri	1	√			√	
10.	Musholla	1	√			√	
11.	Ruang Laboratorium IPA	1	√			√	
12.	Ruang Guru	1	√			√	
13.	Aula	1	√			√	
14.	Kantin Sekolah	2	√			√	
15.	Kamar Mandi	16	√			√	

c. Potensi Guru dan Karyawan

Potensi guru yang berada di SD Negeri Percobaan 2 sebagai berikut:

No	Status Guru	Jml. Per Tingkat Pendidikan						Jumlah
		SLTP	SLTA	D.2	D.3	S 1	S 2	
1	Guru Tetap	-	-	-	-	15	1	16
2	Guru Tidak Tetap	-	-	-	-	4	-	4
3	Guru Bantu	-	-	-	-	-	-	-
4	Staff TU	1	1	-	-	-	-	2
5	Pustakawan	-	-	-	-	1	-	1
6	Penjaga Sekolah	1	1	-	-	-	-	2
Jumlah		2	2	-	-	20	1	25

Sekolah mempunyai 20 guru yang terdiri atas 1 kepala sekolah, 12 guru kelas, 2 guru agama Islam, 1 guru agama Hindu, 1 guru agama Kristen, 1 guru seni budaya, 2 guru bahasa inggris, dan 2 guru olahraga.

- 1) Drs. Jumari, M.Pd. sebagai Kepala Sekolah.
- 2) Keti Winarni, S.Pd. sebagai wali kelas IA
- 3) Christina Maria Sumiyati, S.Pd. sebagai wali kelas IB.
- 4) Indriana Warani, S.Pd. sebagai wali kelas IIA.
- 5) Lilis Supriyati, S.Pd. sebagai wali kelas IIB.
- 6) Nina Isnuryani, S.Pd. sebagai wali kelas IIIA.
- 7) Adhik Abil Yuhono, S.Pd. sebagai wali kelas IIIB.
- 8) Indah Mardatilla, S.Pd. sebagai wali kelas IVA.
- 9) Muhammad Wahyu S, S.Pd. sebagai wali kelas IVB.
- 10) Budiyati, S.Pd. sebagai wali kelas VA.
- 11) Ahyar Nasukha, S.Pd. sebagai wali kelas VB.
- 12) Wagita, S.Pd. sebagai wali kelas VIA.
- 13) Eti Daniastuti, S.Pd. sebagai wali kelas VIB.
- 14) Syahri, S.Ag. sebagai guru agama Islam.
- 15) Waljiyem, S.Pd.I. sebagai guru agama Islam.
- 16) Effi Susilawati, S.Ag. sebagai guru agama Kristen.
- 17) Sutrisno, S.Pd. sebagai guru agama Hindu.

- 18) Girat Suryanto, S.Pd. sebagai guru Penjaskes.
- 19) Jakta Putra Adi Rineksa, S.Pd. sebagai guru Penjaskes.
- 20) Rachma, S.Pd. sebagai guru Seni Budaya.

Selain itu, sekolah juga mempunyai 5 karyawan yaitu:

- 1) Ismanto sebagai staff TU.
- 2) Moh. Songeb sebagai staff TU.
- 3) Sari, S.Pd.I. sebagai pustakawan.
- 4) Ngadirun sebagai penjaga sekolah
- 5) Dwi Suryawan sebagai penjaga sekolah.

d. Potensi Siswa

Potensi siswa yang berada di SD Negeri Percobaan 2 sebagai berikut:

Tahun Pelajaran	Kelas						Jumlah
	I	II	III	IV	V	VI	
2007-2008	90	86	85	90	81	84	516
2008-2009	90	89	88	83	90	80	520
2009-2010	80	90	90	85	86	89	520
2010-2011	64	77	90	88	78	80	477
2011-2012	64	68	79	86	89	75	461
2012-2013	66	67	70	80	85	83	451
2013-2014	64	65	72	68	82	82	432
2014-2015	64	68	64	73	67	81	417
2015-2016	64	67	68	65	73	67	404
2016-2017	64	65	70	70	66	73	408

e. Fasilitas KBM dan Media

Fasilitas yang umumnya ada di tiap kelas SD Negeri Percobaan 2 yaitu papan tulis, meja, kursi, papan data, sapu, serok, dan rak untuk menaruh buku. Setiap kelas juga ada *speaker*. Untuk LCD, terdapat pada kelas 2A,

3A & B, 4A & B, 5A & B, 6A & B. Di kelas 6 A dan B, terdapat *IQboard*. Pada dinding-dinding tiap kelas terdapat hasil karya siswa.

f. Perangkat Pembelajaran

1) Silabus dan Satuan Pembelajaran

Silabus yang digunakan di SD N Percobaan 2 berpedoman pada KTSP, tetapi untuk kelas I dan IV, menggunakan Kurikulum 2013. Untuk proses pembelajarannya, kelas I dan IV menggunakan sistem pembelajaran tematik, kelas II dan III belum terlalu menerapkan tematik KTSP, sedangkan kelas V dan VI menggunakan sistem pembelajaran per bidang studi.

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yang dibuat oleh guru berdasarkan silabus yang telah disusun sebelumnya. RPP yang dibuat juga berdasarkan Kurikulum KTSP (kelas 2, 3, 5, dan 6) dan Kurikulum 2013 (kelas 1 dan 4). Terkadang proses pembelajaran yang sedang berlangsung kurang sesuai dalam RPP karena keterbatasan alokasi waktu.

g. Proses Pembelajaran

1) Membuka pelajaran

Sebelum memasuki ruang kelas, siswa dibiasakan untuk berbaris rapi di depan kelas. Sesudah berbaris rapi, siswa tersebut kemudian bersalaman dengan guru. Guru membuka dengan salam, dilanjutkan dengan berdoa dipimpin oleh salah seorang siswa. Setelah berdoa, siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan rasa nasionalisme terhadap bangsa Indonesia. Kemudian ada Gerakan Literasi Sekolah (GLS) selama 10 menit. Pada kegiatan GLS, siswa membaca buku-buku yang dibawa siswa atau yang sudah ada di ruang kelas selama 10 menit. GLS dilakukan pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat minat baca siswa. Guru memberikan apersepsi berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.

2) Penyajian Materi

Penyajian materi berdasarkan pada silabus dan RPP yang telah disusun sebelumnya. Materi biasanya bersumber dari buku cetak, buku elektronik, LKS, media cetak, dan internet.

3) Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan bervariasi, antara lain ceramah, tanya jawab, penugasan, demonstrasi, dan diskusi. Metode tidak selalu digunakan seluruhnya. Metode yang digunakan menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

4) Penggunaan bahasa

Saat proses belajar sedang berlangsung, bahasa pengantar yang biasa digunakan adalah bahasa Indonesia. Bahasa Jawa terkadang juga digunakan untuk selingan. Di kelas IIA, guru kelas terkadang menggunakan Bahasa Inggris untuk selingan dan bernyanyi.

5) Penggunaan waktu

Waktu yang digunakan untuk menyampaikan materi oleh guru secara umum sudah tepat waktu. Namun untuk materi yang harus dijelaskan secara lebih detail terkadang tidak bisa diselesaikan secara tepat waktu.

6) Gerak

Guru bervariasi dalam bergerak. Terkadang di depan kelas, terkadang juga berkeliling diantara peserta didik saat melihat pekerjaan siswa. Ketika suasana kurang kondusif atau ramai, guru bisa mengontrol kelas menjadi kondusif lagi.

7) Cara memotivasi peserta didik

Guru memberikan pujian dan apresiasi terhadap peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Apresiasi terhadap siswa tersebut diantaranya mengacungkan jempol, tepul tangan, berkata “Bagus”, dan lainnya.

8) Teknik bertanya

Guru memberikan pertanyaan kepada seluruh peserta didik, kemudian mempersilahkan peserta didik yang bisa atau peserta didik

yang mau berusaha menjawab. Apabila jawaban peserta didik benar guru memberikan pujian, tetapi apabila jawaban peserta didik salah guru membimbingnya untuk mencari jawaban yang benar atau pertanyaan akan dilemparkan ke siswa lain untuk membantu menemukan jawaban yang benar.

9) Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan guru di tiap kelas berbeda-beda. Perbedaan tersebut dikarenakan karakter yang dimiliki guru berbeda. Untuk kelas I, II, dan III, penguasaan kelas lebih ditekankan pada kesabaran, kreativitas, suara yang lantang, dan ketekunan dalam menghadapi murid yang aktif. Sedangkan kelas IV, V, dan VI, mempunyai cara tersendiri, yakni diselingi dengan permainan dan video-video yang menarik agar anak tidak bosan.

10) Penggunaan media

Dalam hal penggunaan media, selain menggunakan lingkungan luar sekolah, guru juga menggunakan media *powerpoint*, video, dan media lainnya yang menunjang dalam penyampaian materi.

11) Bentuk dan cara evaluasi

Guru memberikan tugas, baik tertulis maupun lisan kepada murid. Ada juga guru yang memberikan tugas muridnya berupa menampilkan sebuah drama. Peserta didik kemudian menampilkan dramanya di depan kelas. Selanjutnya guru menilai penampilan tersebut.

12) Menutup pembelajaran

Dalam menutup pembelajaran, guru bertanya jawab materi apa saja yang sudah dipelajari hari itu. Dilanjutkan dengan berkemas-kemas dan berdoa dengan dipimpin oleh salah seorang siswa. Di kelas VB, setelah berdoa menyanyikan salah satu lagu daerah. Hal itu untuk melestarikan kebudayaan lewat lagu-lagu daerah.

h. Perilaku Peserta Didik

1) Perilaku peserta didik di dalam kelas

Peserta didik selalu aktif dan antusias selama pembelajaran berlangsung, meskipun terkadang terdengar gaduh dan ramai tetapi

masih dalam tahap wajar. Guru mampu mengelola suasana kelas dengan baik, sehingga mudah dikondisikan.

2) Perilaku peserta didik di luar kelas

Pada saat jam istirahat peserta didik menggunakan waktu luangnya untuk membeli jajan di kantin, luar sekolah (dekat dengan gerbang sekolah), membaca di perpustakaan, dan bermain di halaman sekolah. Perilaku peserta didik terhadap anggota PPL juga ramah. Peserta didik sering menyapa dan memberi salam kepada anggota PPL.

2. Kondisi Kelembagaan

a. Struktur organisasi tata kerja

Struktur organisasi tata kerja dalam lingkungan sekolah ini dipimpin oleh kepala sekolah yang memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam setiap program dan kegiatan sekolah.

b. Visi dan Misi SD Negeri Percobaan 2

1) Visi SD Negeri Percobaan 2

Terwujudnya Pendidikan Berkualitas Unggul dan Berbudaya Bangsa

2) Misi SD Negeri Percobaan 2

- a) Meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b) Mengintegrasikan pendidikan budi pekerti ke semua mata pelajaran.
- c) Meningkatkan tingkat profesionalitas guru dan karyawan sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- d) Meningkatkan pembelajaran yang efektif dan efisien dibidang akademik dan non akademik.
- e) Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat, bakat dan potensi yang dimiliki siswa.
- f) Melengkapi fasilitas belajar sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan sekolah.
- g) Melaksanakan manajemen transparan dan akuntabilitas.
- h) Menjalin kerja sama dengan sekolah dasar di Luar Negeri.

c. Program Kerja Lembaga

Program kerja lembaga yang ada di sekolah ini cukup berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari keterlibatan wali murid terhadap anak didiknya yang sangat baik. Berkat dukungan tersebut dan diimbangi peran lembaga yang sangat mendukung memberikan kemajuan terhadap kemajuan sekolah dasar.

d. Pelaksanaan Kerja

Setiap pelaksanaan kerja atau kegiatan yang akan dilakukan oleh pihak sekolah terlebih dahulu dikomunikasikan dengan orang tua murid melalui rapat komite sekolah dan dilakukan musyawarah terlebih dahulu sebelum pelaksanaan program untuk mempermudah kelancaran.

e. Iklim Kerja antar Personalia

Iklim personalia yang ada dalam sekolah ini sangat mendukung satu sama lainnya. Mereka saling membantu dalam menghadapi setiap permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan program. Bermusyawarah dan bertukar pikiran merupakan salah satu cara bagi setiap personalia dalam memecahkan setiap permasalahan yang ada untuk menciptakan iklim kerja yang baik.

f. Evaluasi Program

Setelah program kerja selesai dilakukan, setiap guru maupun orang tua murid yang terlibat, melakukan musyawarah untuk mengevaluasi program kerja yang telah dilakukan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang terdapat dalam program yang telah dilakukan.

g. Program Pengembangan

Program pengembangan yang dilakukan adalah sesuai dengan kekurangan program yang telah dilakukan untuk mendapatkan hasil yang memuaskan.

B. Perumusan Program dan Perencanaan Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil observasi dan analisis yang telah dilaksanakan, dapat dirumuskan beberapa rancangan program kerja PPL untuk prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Berikut adalah program kerja PPL yang berhasil disusun:

1. Rancangan Program Kerja PPL

Hasil kegiatan pra PPL meliputi observasi dan pembelajaran mikro digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program untuk lokasi SD Negeri Percobaan 2 berdasarkan pada beberapa pertimbangan diantaranya:

- a. permasalahan sekolah sesuai potensi yang ada,
- b. kemampuan mahasiswa,
- c. faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana),
- d. ketersediaan dana dan waktu yang diperlukan,
- e. kesinambungan program, dan
- f. kebermanfaatan program.

2. Penjabaran Program Kerja PPL

Berdasarkan hasil observasi tentang kondisi serta kegiatan pembelajaran di sekolah, diperoleh beberapa gambaran tentang seluruh proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Setelah dilakukan analisis, ditemukan beberapa masalah yang perlu dipecahkan serta dijadikan program kerja dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Peningkatan kelengkapan media pembelajaran dan pengembangan metode pembelajaran dalam rangka peningkatan mutu dan kualitas pembelajaran.
- b. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan standar nasional sebagai pedoman dalam mengajar agar indikator pembelajaran dapat dicapai. RPP juga digunakan untuk mengontrol guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang diajarkan.
- c. Penggalan dan pemberdayaan potensi yang dimiliki oleh siswa-siswi SD Negeri Percobaan 2.
- d. Kebutuhan siswa serta sarana dan prasarana yang ada.
- e. Program kerja yang memiliki kebermanfaatan bagi kepentingan proses pembelajaran berupa media permainan tradisional.
- f. Pertimbangan dan kesepakatan bersama antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah.

3. Program Kerja Kegiatan PPL

- a. Observasi Pembelajaran di Kelas
- b. Praktik Mengajar Terbimbing
- c. Praktik Mengajar Mandiri
- d. Ujian Mengajar PPL
- e. Mengajar di Kelas
- f. Upacara Bendera
- g. Rapat Internal Kelompok
- h. Kerja bakti
- i. Kegiatan Administrasi Sekolah
- j. Senam Sehat
- k. Peringatan HUT RI ke-71
- l. Pembuatan Papan Tanaman
- m. Pembuatan Arena Sundamanda
- n. Pembuatan *Big Book*
- o. Peringatan Hari Olahraga Nasional (HAORNAS)
- p. Pendampingan Lomba Dongeng
- q. Perayaan Idul Qurban
- r. Perpisahan
- s. Penyusunan laporan PPL

BAB II

PERENCANAAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Perencanaan Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan wahana bagi mahasiswa S-1 kependidikan UNY untuk mendapatkan pengalaman langsung melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan pengalaman nyata dalam proses pembelajaran di sekolah. Dalam kegiatan PPL, mahasiswa tidak hanya belajar sebatas pada kegiatan pembelajaran di kelas, akan tetapi mahasiswa juga dapat belajar kegiatan lain yang berhubungan langsung dengan kegiatan pembelajaran maupun administrasi sebagai seorang guru.

Kegiatan PPL yang dilaksanakan mahasiswa mempunyai beberapa tujuan, yaitu:

1. Mengabdikan sebagian kompetensi mahasiswa untuk membantu lebih memberdayakan masyarakat sekolah demi tercapainya keluaran sekolah yang lebih berkualitas.
2. Melatih kemampuan profesionalisme mengajar di kelas bagi mahasiswa secara konkret.
3. Memberdayakan sumber daya yang ada di sekolah, seperti siswa, guru dan perpustakaan.

Dari tujuan yang telah dijabarkan, mahasiswa hendaknya dapat mengambil manfaat yang sebesar-besarnya dari pelaksanaan PPL. Oleh karena itu, mahasiswa perlu melaksanakan rangkaian kegiatan PPL UNY 2016. Kegiatan PPL dapat dijabarkan secara ringkas melalui rangkaian kegiatan sebagai berikut:

1. Melaksanakan observasi/pengamatan di lokasi PPL (sekolah/lembaga/instansi).
2. Melakukan konsultasi tentang jadwal praktik mengajar terbimbing kepada pihak sekolah (guru).
3. Menyusun jadwal praktik mengajar terbimbing selama kegiatan PPL.

4. Melakukan konsultasi kepada guru kelas tentang standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan materi ajar yang akan digunakan sebagai bahan praktik mengajar terbimbing selama PPL.
5. Melaksanakan praktik mengajar di kelas 1 sampai kelas 5 sesuai jadwal.

Sebelum memulai kegiatan PPL di sekolah, mahasiswa perlu melakukan kegiatan persiapan sebelum benar-benar diterjunkan di lokasi PPL. Kegiatan persiapan PPL tersebut antara lain:

1. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diselenggarakan pada 20 Juli 2016 bertempat di ruang Abdullah Sigit, FIP UNY dan wajib diikuti oleh calon peserta PPL. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL, dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. Pembekalan merupakan syarat wajib untuk melaksanakan PPL.

2. Penyerahan Mahasiswa PPL

Penyerahan dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta yang diwakili oleh dosen pembimbing lapangan kepada pihak SD Negeri Percobaan 2 yang diwakili oleh kepala sekolah. Penyerahan mahasiswa dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2016.

3. Kegiatan Observasi

Observasi sekolah dilaksanakan pada 18 Februari 2016 di SD Negeri Percobaan 2. Observasi ini difokuskan pada kondisi sekolah dan observasi pembelajaran di kelas sebagai bekal mahasiswa dalam pelaksanaan *micro teaching*. Observasi terhadap sekolah meliputi kondisi fisik, potensi siswa, potensi guru, potensi karyawan, fasilitas KBM dan media, perpustakaan, bimbingan belajar, ekstrakurikuler, serta kesehatan lingkungan. Observasi dalam pembelajaran difokuskan pada perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa. Perangkat pembelajaran yang menjadi materi observasi meliputi kurikulum, silabus, dan RPP. Proses pembelajaran yang menjadi materi observasi meliputi membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan

waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran. Sementara itu, observasi AVA dilaksanakan tanggal 19 Februari 2016 di Kampus II FIP UNY bersama kelompok *micro teaching*. Kegiatan ini, mewajibkan mahasiswa untuk menyaksikan video pelaksanaan pembelajaran.

4. Praktik *Micro Teaching*

Praktik *Micro Teaching* merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa peserta PPL. Praktik *micro teaching* dilaksanakan selama satu semester. Kegiatan ini bertujuan untuk menyiapkan kemampuan mengajar mahasiswa peserta PPL sebelum terjun langsung mengajar siswa di kelas. Dalam kegiatan *micro teaching*, terdapat beberapa ketentuan, yaitu:

- a. Satu kelompok terdiri dari 7-10 mahasiswa.
- b. Mahasiswa membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- c. Mahasiswa bergiliran praktik *micro teaching* yang dibimbing oleh dosen pembimbing lapangan. Bagi mahasiswa yang tidak mendapat giliran praktik berperan sebagai pengamat dan siswa.
- d. Mahasiswa melakukan praktik 8 (delapan) kali dengan berlatih berbagai keterampilan mengajar, untuk kelas tinggi dan kelas rendah.
- e. Praktik dilakukan dengan menerapkan 8 (delapan) keterampilan mengajar, yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, mengadakan variasi, memberi penguatan, bertanya dasar dan lanjut, mengelola kelas, membimbing diskusi, mengajar kelompok kecil dan perorangan.
- f. Setiap akhir praktik, dosen pembimbing lapangan memberikan kritik dan saran kepada praktikan.

5. Ujian *Micro Teaching/Real Pupil*

Real Pupil atau ujian *micro teaching* adalah sebuah kegiatan dalam rangkaian persiapan PPL sebagai bentuk ujian bagi mahasiswa agar siap melaksanakan kegiatan PPL. Kegiatan *Real Pupil* dilaksanakan dua kali di sekolah dasar. Kegiatan ini merupakan latihan mengajar langsung di sekolah dan dinilai oleh guru kelas. Sebelum praktik, mahasiswa

melakukan koordinasi dengan koordinator PPL SD Negeri Percobaan 2. Setelah mendapatkan jadwal dari koordinator PPL, mahasiswa meminta bahan atau materi yang akan dipraktikkan kepada guru kelas yang bersangkutan. Mahasiswa kemudian membuat rencana pembelajaran terbatas dengan bimbingan guru kelas. Setelah itu, melakukan konsultasi terkait RPP yang akan digunakan untuk praktik *real pupil* dengan guru kelas yang bersangkutan. Kemudian, mahasiswa melaksanakan praktik *real pupil microteaching* 2 (dua) kali untuk kelas tinggi dan kelas rendah selama 2 jam pelajaran untuk kelas tinggi dan 4 atau 6 jam pelajaran untuk kelas rendah (sesuai tema) dengan variasi keterampilan mengajar, kelas dan mata pelajaran. Setelah selesai praktik, praktikan melakukan refleksi, guru kelas yang bersangkutan memberikan masukan pada mahasiswa praktikan.

Selain kegiatan-kegiatan yang dipaparkan di atas, terdapat dua hal yang dilakukan oleh mahasiswa setiap kali akan melaksanakan praktik mengajar. Dua hal tersebut adalah sebagai berikut.

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melakukan praktik mengajar mahasiswa praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat oleh praktikan dengan bimbingan guru kelas dan guru pembimbing PPL.

2. Pembuatan atau Penambahan Media dan Metode Pembelajaran

Selain membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mahasiswa praktikan juga membuat media pembelajaran sebagai usaha untuk mempermudah proses belajar mengajar di kelas. Media yang dibuat disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Metode pembelajaran yang dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar tidak hanya metode ceramah tetapi juga ada variasi dari beberapa metode lainnya. Tujuannya supaya siswa lebih mudah dalam memahami pembelajaran dan proses belajar mengajar menjadi tidak monoton atau membosankan.

B. Pelaksanaan PPL

Bentuk pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari 2 (dua) jenis, yaitu praktik mengajar terbimbing, dan ujian praktik mengajar. Praktik mengajar terbimbing dilakukan 4 (empat) kali dan praktik mengajar mandiri dilakukan 4 (empat) kali, serta ujian praktik mengajar dilakukan 2 (dua) kali. Jadi, total praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa adalah 8 kali ditambah ujian praktik mengajar 2 (dua) kali. Masing-masing jenis praktik mengajar dilakukan di kelas rendah dan kelas tinggi. Pelaksanaan praktik mengajar berlangsung pada tanggal 01 Agustus sampai dengan 03 September 2016.

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar lengkap dengan persiapan membuat RPP dan media, menggunakan fasilitas yang ada, serta mengembangkan metode dan keterampilan mengajar di kelas, dengan bimbingan guru pembimbing. Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan mulai tanggal 01 Agustus – 20 Agustus 2016 selama 4 (empat) kali, 2 (dua) kali di kelas rendah dan 2 (dua) kali di kelas tinggi.

a. Praktik Mengajar Terbimbing 1

Hari/Tanggal	Selasa, 02 Agustus 2016
Alokasi Waktu	2 x 35 menit (09.45-11.30)
Kelas/ Semester	1B / 1
Mata Pelajaran	Tema: Diriku, Subtema: Tubuhku, Pembelajaran: 5
Kompetensi Inti	1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya. 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru. 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

	<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>
<p>Kompetensi Dasar</p>	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.3 Mengenal lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa indonesia atau bahasa daerah.</p> <p>4.3 Melafalkan bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa indonesia atau daerah.</p> <p>Matematika</p> <p>3.2 Menjelaskan bilangan sampai dua angka dan nilai tempat menyusun lambang bilangan menggunakan kumpulan benda konkret serta cara membacanya. 4.2 Menuliskan lambang bilangan sampai dua angka yang menyatakan banyak anggota suatu kelompok objek dengan ide nilai tempat</p> <p>PPkn</p> <p>3.2 Memahami aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah</p> <p>4.2 Melakukan kegiatan sesuai aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah</p>
<p>Indikator</p>	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.3.4 Menunjukkan huruf vokal dalam suatu kata yang terkait dengan tubuhku</p> <p>3.3.5 Menunjukkan huruf konsonan dalam suatu kata yang terkait dengan tubuhku</p> <p>3.3.6 Menyusun huruf vokal dan konsonan menjadi kata yang bermakna yang terkait dengan tubuhku</p>

	<p>4.3.4 Melafalkan huruf vokal suatu kata yang terkait dengan tubuhku</p> <p>4.3.5 Melafalkan huruf konsonan suatu kata yang terkait dengan tubuhku</p> <p>4.3.6 Menggunakan huruf vokal dan konsonan menjadi kata yang bermakna dalam kalimat yang terkait dengan tubuhku</p> <p>Matematika</p> <p>3.2.5 Membaca nama bilangan 1 sampai dengan 10</p> <p>4.2.5 Menuliskan bilangan (1 sampai dengan 10) sesuai dengan banyak anggota kumpulan objek yang diberikan</p> <p>PPkn</p> <p>3.2.6</p> <p>Menyebutkan hal-hal yang harus dilakukan dalam hubungannya dengan menjaga kesehatan tubuh di rumah.</p>
--	---

b. Praktik Mengajar Terbimbing 2

Hari/Tanggal	Jum'at, 05 Agustus 2016
Alokasi Waktu	3 x 35 menit (09.35-10.20)
Kelas/ Semester	V B / 1
Mata Pelajaran	Matematika
Standar Kompetensi	1. Melakukan operasi hitung bilangan bulat dalam pemecahan masalah.
Kompetensi Dasar	1.1 Melakukan operasi hitung bilangan bulat termasuk penggunaan sifat-sifatnya, pembulatan, dan penaksiran.

Indikator	1.1.1 Membulatkan bilangan-bilangan dalam puluhan dan ratusan terdekat.
-----------	---

c. Praktik Mengajar Terbimbing 3

Hari/Tanggal	Kamis, 18 Agustus 2016
Alokasi Waktu	3 x 35 menit (09.45-11.30)
Kelas/ Semester	IV B / 1
Mata Pelajaran	Tema: Subtema: Pembelajaran:
Kompetensi Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya. 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru. 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah. 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
Kompetensi Dasar	<p>IPA</p> <p>3.5 Memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklik) dalam kehidupan sehari-hari.</p>

	<p>4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.2 Memetakan keterhubungan antar gagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil penataran informasi sesuai dengan keterhubungan antar gagasan ke dalam tulisan.</p>
Indikator	<p>IPA</p> <p>3.5.2 Mengidentifikasi perubahan bentuk energi angin dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.5.2 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.2.1 Mengidentifikasi Informasi dari teks visual yang diamati.</p>

d. Praktik Mengajar Terbimbing 4

Hari/Tanggal	Selasa, 23 Agustus 2016
Alokasi Waktu	2 x 35 menit (08.20-09.30)
Kelas/ Semester	III A / 1
Mata Pelajaran	IPA
Standar Kompetensi	Memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup.
Kompetensi Dasar	Mendeskripsikan perubahan yang terjadi pada makhluk hidup dan hal-hal yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak (makanan, kesehatan, rekreasi, dan olahraga).

Indikator	1. Mendeskripsikan perubahan yang terjadi pada manusia. 2. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada manusia.
-----------	--

2. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar lengkap dengan persiapan membuat RPP dan media, menggunakan fasilitas yang ada, serta mengembangkan metode dan keterampilan mengajar di kelas, yang dilaksanakan secara mandiri tanpa ditunggu oleh guru pembimbing selama praktik di dalam kelas. Praktik mengajar mandiri dilaksanakan mulai tanggal 22 Agustus – 03 September 2016 selama 4 (empat) kali, 2 (dua) kali di kelas rendah dan 2 (dua) kali di kelas tinggi.

a. Praktik Mengajar Mandiri 1

Hari/Tanggal	Kamis, 25 Agustus 2016
Alokasi Waktu	2 x 35 menit (07.10-08.20)
Kelas/ Semester	II B / 1
Mata Pelajaran	Matematika
Standar Kompetensi	Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500.
Kompetensi Dasar	1.2 Mengurutkan bilangan sampai 500.
Indikator	1. Menentukan bilangan ganjil dan bilangan genap. 2. Mengurutkan bilangan ganjil dan bilangan genap sampai 500.

b. Praktik Mengajar Mandiri 2

Hari/Tanggal	Kamis, 25 Agustus 2016
Alokasi Waktu	2 x 35 menit (10.10-11.30)
Kelas/ Semester	V A / 1
Mata Pelajaran	IPA
Standar Kompetensi	1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan.
Kompetensi Dasar	1.3 Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan.
Indikator	1.3.1 Menjelaskan hubungan makanan dengan kesehatan.

c. Praktik Mengajar Mandiri 3

Hari/Tanggal	Jum'at, 26 Agustus 2016
Alokasi Waktu	2 x 35 menit (07.35-09.20)
Kelas/ Semester	1 A / 1
Mata Pelajaran	Tema: Diriku, Subtema: Aku Istimewa, Pembelajaran: 6 (Pkn, Matematika, dan Bahasa Indonesia)
Kompetensi Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru. 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan

	<p>kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.</p> <p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>
<p>Kompetensi Dasar</p>	<p>PKn</p> <p>3.3 Memahami keberagaman karakteristik individu di rumah.</p> <p>4.3 Menceritakan pengalaman kebersamaan dalam keberagaman kehidupan sehari-hari di rumah.</p> <p>Matematika</p> <p>3.4 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan.</p> <p>4.4 Menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99.</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.11 Mengenal puisi anak/syair lagu (berisi ungkapan sayang, atau persahabatan) yang diperdengarkan dengan tujuan untuk kesenangan.</p> <p>4.11 Melisankan puisi anak atau syair lagu (berisi ungkapan kekaguman, kebanggaan,</p>

	hormat kepada orang tua, kasih sayang, atau persahabatan) sebagai bentuk ungkapan diri.
Indikator	<p>PKn</p> <p>3.3.3 Menyebutkan contoh-contoh kekhasan individu di rumah.</p> <p>4.3.3 Menceritakan pengalaman kerjasama antar seluruh anggota keluarga di rumah.</p> <p>Matematika</p> <p>3.4.3 Menghitung banyak objek gabungan dua kelompok objek sejenis (bilangan 1 sampai dengan 10).</p> <p>4.4.1 Menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari hari yang berkaitan dengan penjumlahan.</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.11.1 Mengidentifikasi ungkapan sayang atau persahabatan dalam sebuah puisi/syair lagu yang diperdengarkan dengan tepat.</p> <p>4.11.1 Mengekspresikan kembali ungkapan sayang telah didengar dengan tepat.</p>

d. Praktik Mengajar Mandiri 4

Hari/Tanggal	Rabu, 31 Agustus 2016
Alokasi Waktu	2 x 35 menit (07.45-08.55)
Kelas/ Semester	II A / 1
Mata Pelajaran	Matematika
Standar Kompetensi	1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500.

Kompetensi Dasar	1.2 Mengurutkan bilangan sampai 500.
Indikator	1.2.1 Menentukan bilangan ganjil dan bilangan genap sampai 500.

3. Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar merupakan sebuah ujian bagi mahasiswa PPL untuk dilihat kinerjanya selama 8 (delapan) kali praktik mengajar sebelumnya. Ujian praktik mengajar dilaksanakan 2 (dua) kali selama PPL. Satu kali dilaksanakan di kelas rendah dan satu kali dilaksanakan di kelas tinggi. Ujian praktik mengajar dilaksanakan pada tanggal 05 September 2015 dan tanggal 13 September 2016.

a. Ujian Praktik Mengajar 1

Hari/Tanggal	Senin, 5 September 2016
Alokasi Waktu	2 x 35 menit
Kelas/ Semester	II A / 1
Mata Pelajaran	Matematika
Standar Kompetensi	1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500.
Kompetensi Dasar	1.2 Mengurutkan bilangan sampai 500.
Indikator	1.2.1 Membilang loncat sampai dengan 500

b. Ujian Praktik Mengajar 2

Hari/Tanggal	Selasa, 13 September 2016
Alokasi Waktu	2 x 35 menit
Kelas/ Semester	V B / 1

Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Standar Kompetensi	2. Mengungkapkan pikiran, pendapat, perasaan, fakta secara lisan dengan menanggapi suatu persoalan, menceritakan hasil pengamatan atau berwawancara.
Kompetensi Dasar	2.3. Berwawancara sederhana dengan nara sumber (petani, pedagang, nelayan, karyawan dan lain-lain) dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa.
Indikator	2.3.1 Siswa dapat menuliskan daftar pertanyaan untuk melakukan wawancara. 2.3.2 Siswa dapat menggunakan kata tanya dengan tepat.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan PPL di SD Negeri Percobaan 2, dapat dijabarkan bahwa pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2016 dapat berlangsung dengan baik. Program-program kerja yang telah disusun sedemikian rupa dapat terlaksana, terutama kegiatan praktik mengajar terbimbing dan mandiri. Adapun hasil yang dapat diperoleh mahasiswa selama kegiatan PPL di SD Negeri Percobaan 2 adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan kompetensi keguruan yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional.
- b. Mengenal dan permasalahan yang terjadi di sekolah secara nyata.
- c. Menerapkan ilmu dan keterampilan yang telah dimiliki ke dalam pembelajaran di sekolah.

- d. Membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk digunakan mengajar siswa di kelas.
- e. Memilih serta mengorganisasikan materi, media, dan sumber belajar.
- f. Memperoleh pengalaman langsung melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
- g. Mendapatkan pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode mengajar.
- h. Melakukan evaluasi terhadap hasil belajar dan perbaikan untuk tahap selanjutnya.
- i. Mengembangkan materi, media dan sumber pembelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.
- j. Memahami perbedaan individual yang dimiliki oleh para siswa.

Pelaksanaan kegiatan PPL selama dua bulan di SD Negeri Percobaan 2 telah memberikan gambaran dan pengalaman yang sangat berarti bagi mahasiswa sebagai bekal menjadi guru profesional di masa mendatang. Kemampuan kognitif tidak cukup untuk dapat membelajarkan peserta didik. Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar terbimbing dan mandiri di SD Negeri Percobaan 2 telah diperoleh pengetahuan bahwa kemampuan pengelolaan kelas menjadi satu hal yang sangat dibutuhkan dalam mengajar dan mendidik siswa sekolah dasar.

Karakteristik siswa yang suka bermain mengharuskan guru untuk dapat mengemas semenarik mungkin materi pembelajaran sehingga dapat menarik perhatian siswa dan pembelajaran tidak membosankan bagi siswa. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

Tidak terlepas dari kekurangan yang dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, mahasiswa menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik antara mahasiswa dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas diri.

2. Refleksi

Selama pelaksanaan PPL UNY 2016 di SD Negeri Percobaan 2, selain diperoleh berbagai pengalaman yang berharga juga dijumpai hambatan-hambatan selama kegiatan PPL. Hambatan yang muncul bisa dalam hal kegiatan praktik mengajar terbimbing dan mandiri maupun pelaksanaan program kerja di luar mengajar. Adapun hambatan yang muncul dalam pelaksanaan PPL ini adalah:

- a. Penyusunan jadwal praktik mengajar terbimbing terbentur antarmahasiswa maupun jadwal mengajar guru kelas itu sendiri.
- b. Karakteristik siswa SD Negeri Percobaan 2 yang merupakan siswa hiperaktif sehingga menyulitkan mahasiswa ketika praktik mengajar terbimbing di kelas.
- c. Siswa SD Negeri Percobaan 2 mempunyai persepsi bahwa mahasiswa PPL bukan layaknya guru yang ada di sekolah, melainkan seperti kakak sehingga sikap siswa terkadang kurang memperhatikan rasa hormat.

Dari pemaparan hambatan-hambatan selama pelaksanaan PPL di SD Negeri Percobaan 2, dapat dijabarkan pula hasil refleksinya, yaitu:

- a. Berkoordinasi sesama anggota kelompok PPL beserta dengan guru kelas agar jadwal praktik mengajar terbimbing dapat terlaksana dengan lancar.
- b. Pembiasaan diri mahasiswa PPL untuk memahami karakteristik siswa SD Negeri Percobaan 2 sehingga mengerti akan keadaan siswanya.
- c. Berlatih mengelola kelas dengan cara menjalin komunikasi dengan siswa di luar kelas.

- d. Memberikan pemahaman kepada siswa bahwa mahasiswa PPL di SD Negeri Percobaan 2 adalah sebagai calon guru dan berkedudukan sama dengan guru yang sudah ada.
- e. Memberikan contoh sikap yang baik kepada sesama teman maupun kepada orang yang lebih dituakan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bahwa melalui kegiatan PPL di SD Negeri Percobaan 2 praktikan mempunyai gambaran yang jelas mengenai kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kegiatan PPL yang telah direncanakan dan dilaksanakan berjalan dengan baik berkat adanya dukungan dari pihak sekolah, guru pamong, dan dosen pendamping.

Setelah melakukan kegiatan PPL di SD Negeri Percobaan 2 yang meliputi praktik mengajar dan melaksanakan berbagai program kerja maka praktikan dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Program PPL memberikan pengalaman kepada praktikan dalam bidang pembelajaran dalam rangka menjadi guru profesional.
2. Kemampuan guru mengelola kelas dan mengaplikasikan strategi dan metode pembelajaran yang tepat merupakan kunci keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar.
3. Program PPL dapat memberikan gambaran yang sesungguhnya pada praktikan tentang tugas seorang guru yang sebenarnya.
4. Komunikasi yang baik antara semua pihak memudahkan mahasiswa menyelesaikan kewajiban terkait kegiatan PPL.
5. Praktikan dapat merasakan secara langsung mendidik siswa dan mengurus administrasi sekolah.
6. Motivasi belajar siswa yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran mempermudah praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar.
7. Mahasiswa harus memiliki respon yang cepat dalam menyelesaikan masalah-masalah didalam kelas untuk menunjang motivasi anak-anak yang sangat tinggi dalam belajar.
8. Praktikan dapat mengenal seluk beluk sekolah dengan segala dinamika yang terjadi di SD Negeri Percobaan 2 sehingga meningkatkan kemampuan sosial seorang guru.

9. Variasi yang kreatif dan menarik dalam proses pembelajaran cenderung mendapat respon yang lebih baik dari siswa. Variasi meliputi strategi, metode, media, penguatan, ice braking, dan pendekatan pembelajaran.

B. Saran

Pelaksanaan PPL di SD Negeri Percobaan 2 dapat mengetahui proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dan sistem administrasi sekolah. Maka kami dapat memberikan saran bagi pihak Universitas, Sekolah, Mahasiswa PPL periode berikutnya, dan siswa.

1. Kepada pihak UNY :
 - a. Mahasiswa perlu mendapatkan pembekalan yang jelas tentang pelaksanaan dan program PPL sehingga tidak terjadi kebingungan saat pelaksanaan PPL.
 - b. Materi kuliah yang diajarkan harus disesuaikan dengan keadaan di lapangan ketika PPL.
 - c. Pihak Universitas harus selalu menjalin komunikasi dan koordinasi yang baik dengan Sekolah-sekolah yang dijadikan praktek PPL.
2. Kepada pihak SD Negeri Percobaan 2
 - a. SD Negeri Percobaan 2 merupakan salah satu sekolah dengan input siswa yang baik, didampingi oleh guru-guru yang berkompeten dibidangnya, dan fasilitas pebelajaran yang sangat memadai. Oleh karena itu perlu adanya upaya berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas kerja seluruh elemen sekolah dalam upaya menjadikan SD Negeri Percobaan 2 sebagai sekolah yang menghasilkan output siswa yang handal dan siap bersaing di jenjang selanjutnya.
 - b. Di SD Negeri Percobaan 2 memiliki ruang media pembelajaran yang cukup lengkap, kami berharap media-media yang ada bisa lebih dimanfaatkan untuk menunjang proses pembelajaran agar lebih menarik.
 - c. Mahasiswa PPL berharap agar SD Negeri Percobaan 2 memberikan kesempatan PPL tahun berikutnya untuk berkontribusi secara nyata di sekolah tersebut.

3. Kepada pihak calon mahasiswa PPL di SD Percobaan 2 pada periode selanjutnya.
 - a. Mahasiswa harus meminta saran dan masukan terlebih dahulu kepada guru pamong demi kelancaran dan efektifitas pelaksanaan PPL di sekolah tersebut.
 - b. Mengadakan program kerja PPL sesuai kebutuhan sekolah.
 - c. Intensitas mengajar dapat ditingkatkan karena menyangkut jam terbang sebagai seorang calon guru profesional.
 - d. Pada proses penyusunan RPP dan pelaksanaan pembelajaran kreatifitas sangat diperlukan untuk menunjang pembelajaran yang menarik dan interaktif sehingga motivasi dan respon siswa bisa meningkat.
 - e. Mengajar dengan model, metode, dan teknik pembelajaran yang kreatif inovatif.
4. Kepada siswa.
 - a. Kedisiplinan, ketertiban, dan sopan santun dalam berperilaku harus lebih diutamakan.
 - b. Meningkatkan motivasi dan minat belajar dalam proses pembelajaran dengan menggunakan fasilitas sekolah secara efektif.
 - c. Membudayakan membaca secara rutin untuk menambah pengetahuan dan cakrawala.

DAFTAR PUSTAKA

PP PPL & PKL LPPMP. 2016. *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: PP PPL & PKL LPPMP UNY.

PP PPL & PKL LPPMP. 2016. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: PP PPL & PKL LPPMP UNY.